

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang sah, dan dapat dipercaya, mengenai hubungan antara *Self Efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Oktober 2014 dengan bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### **2. Tempat Penelitian**


Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) beralamat di Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi dengan menggunakan data primer variabel *Self Efficacy* dan data sekunder untuk variabel prestasi akademik. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu *Self Efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### D. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam korelasi sebagai berikut :

Variabel X	Arah Hubungan	Variabel Y
<i>Self Efficacy</i>		Prestasi Akademik

### E. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012, dimana jumlah populasi adalah 89 orang mahasiswa. Hal ini dikarenakan penulis menganggap

*self-efficacy* mahasiswa angkatan tersebut sudah lebih matang untuk mengejar prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling acakan dengan stratifikasi, dimana sebagian dari anggota populasi dijadikan sampel dengan menggolongkan menurut angkatan dan kelasnya.<sup>60</sup> Berpatokan pada Tabel Isaac dan Michael dengan N 90 taraf signifikansi 5%, jadi dalam penelitian ini sampel berjumlah 72 orang mahasiswa.

Dengan jumlah populasi 89 mahasiswa dan jumlah sampel 72 mahasiswa, karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata ditentukan berdasarkan kelas reguler atau non reguler dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Angkatan 2012 reguler} = 50/89 \times 72 = 40,4 = 40 \text{ (80\% dari 50)}$$

$$\text{Angkatan 2012 non reguler} = 39/89 \times 72 = 31,6 = 32^{61} \text{ (82\% dari 39)}$$

**Tabel III. I**

**Penentuan Sampel**

Mahasiswa Angkatan	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
Angkatan 2012 Reguler	50	80%	40
Angkatan 2012 Non Reguler	39	82%	32
Jumlah	89		72

**F. Instrumen Penelitian**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan lembar angket *Self Efficacy* pada objek penelitian untuk kemudian dihitung nilai

<sup>60</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 90

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p.73

total dari setiap jawaban sebagai ukuran *Self Efficacy*, sedangkan data prestasi mahasiswa menggunakan data sekunder yang diambil dari arsip konsentrasi. Data yang dicari adalah data mengenai prestasi mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam hubungannya dengan *Self Efficacy*.

## 1. Variabel *Self Efficacy*

### a. Definisi Konseptual

*Self Efficacy* adalah kepercayaan individu akan kemampuan dirinya yang menyangkut tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas tertentu yang diinginkan terkait dengan situasi yang akan datang dengan mengerahkan motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan aktivitas tersebut dengan sukses, dimana *Self Efficacy* mempunyai tiga dimensi yaitu *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (derajat kemantapan atau keyakinan), dan *generality* (keadaan umum).

### b. Definisi Operasional

Keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melakukan tindakan yang perlu dalam mencapai performansi tertentu. Data diperoleh melalui skala yang disusun penulis berdasarkan dimensi *Self Efficacy* dari Bandura.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur *Self Efficacy* disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* serta memberikan gambaran umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator variable *Self Efficacy*

**Tabel III. 2**  
**Indikator *Self Efficacy***

Dimensi/ Komponen	Indikator	Butir Pernyataan			
		Uji Coba		Yang digunakan	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	1. Kepercayaan pada tingkatan kesulitan tugas	2,6,11,16	21,26,31	1, 6, 11, 16	21, 26, 31
	2. Pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	2, 7, 12, 17, 23	34, 39, 44	2, 7, 12, 23	34, 39
	3. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan	3, 8, 13, 18	22, 27, 32, 37	3, 8	22, 27, 32
<i>Strength</i> (derajat kemantapan atau keyakinan)	1. Keyakinan yang mantap: a. Bertahan dalam usahanya	19, 24, 29	35, 40, 45	19, 24, 29	45
	b. Keuletan dalam berusaha	20, 25, 30	36, 41, 42, 46, 49	20, 25, 30	36, 49
<i>Generality</i> (keadaan yang umum)	1. Keyakinan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	4, 9, 14	28, 33, 47	9, 14	33, 47
	2. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang tingkah laku	5,10,15	38,43,48, 50	5, 10	43,48, 50
Jumlah		25	25	20	16

Untuk mengisi instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai dari 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III. 3**  
**Daftar Nilai Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

#### **d. Kalibrasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen variabel *Self Efficacy* dimulai dari proses menyusun instrumen berbentuk daftar kuesioner. Setiap butir pernyataan dari kuesioner telah disediakan lima alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan yang diajukan dengan menunjukkan jawaban yang telah disediakan. Tahap berikutnya instrumen diujicobakan kepada mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013.

#### **1. Uji Validitas**

Daam uji validitas ini digunakan perhitungan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan total skor butir

instrumen. Dengan menggunakan rumus  $r_{\text{korelasi product moment}}$  ditentukan kriteria batas minimal persyaratan  $r_{\text{hitung}}$  yang diterima.

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$  maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan.

Rumus yang digunakan untuk mencari validitas yaitu<sup>62</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sum xi^2 \cdot (xt^2)}$$

Dimana:

$r_{it}$  : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$xi$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

## 2. Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus varians yaitu dengan jalan menghitung varians masing-masing butir yang valid, kemudian dijumlah secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach untuk memperoleh  $r_{ij}$ .

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

---

<sup>62</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : Grasindo,2008), h.86

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\Sigma S_1^2$  = jumlah varians butir

$S_1^2$  = varians total<sup>63</sup>

## 2. Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

### a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik mahasiswa adalah pencapaian prestasi mahasiswa yang mencerminkan tingkatan-tingkatan yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh dengan keuletan kerja dan sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

### b. Definisi Operasional

Prestasi akademik mahasiswa meliputi tingkat penguasaan yang telah di capai mahasiswa, yang dapat dilihat pada indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Non Reguler Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2012 pada semester 5.

## G. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistika. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang *Self Efficacy* dan prestasi akademik

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, p.365



sedangkan analisa stasistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan. uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dengan metode Least Square dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

x = variabel bebas

a = nilai intercept (konstanta)

b = koefisien arah regresi<sup>64</sup>

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - \frac{\Sigma X^2}{n} - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n}}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

---

<sup>64</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

- a : Variable terikat sesungguhnya  
 b : Koefisien  
 X : Nilai Variabel bebas sesungguhnya  
 Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya  
 $\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y  
 $\Sigma XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X  
 $\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y  
 n : Jumlah sampel<sup>65</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha =$

0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$L_0$  = Liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku<sup>66</sup>

Untuk menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai

<sup>65</sup> *Ibid.*, p. 315

<sup>66</sup> Sudjana. Op. cit., p.466

kritis  $L_{\text{tabel}}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

**Hipotesis statistik :**

$H_0$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian adalah :**

Jika  $L_0 < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima

Jika  $L_0 > L_t$ , maka regresi Y atas X tidak normal maka  $H_0$  ditolak

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

- $F_{\text{hitung}} (F_{0(\text{TC})}) = \frac{S^2(\text{TC})}{S^2(\text{E})}$
- $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)
- Hipotesis Penelitian

$H_0$  = Bentuk Regresi Linier

$H_i$  = Bentuk regresi tidak Linier

Kriteria Pengujian :

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA.

**Tabel III.4**  
**Tabel Analisis Varians**  
**Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Varians	dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$		
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	F(1 - $\alpha$ ) (1; n-2)
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$		
Residu (S)	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK TC}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_C^2}$	F(1 - $\alpha$ )
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S_c^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S_C^2}{S_C^2}$	(k-2; n-k)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

- i.  $F_{hitung} (F_{0(b/a)}) = \frac{S^2(reg)}{S^2(res)}$
- ii.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang I dan dk penyebut ( n-2 ) pada taraf signifikan 0,05
- iii. Hipotesis  
 $H_0 =$  model regresi tidak signifikan  
 $H_1 =$  model regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

keterangan:

- r : Koefisien korelasi antara variabel dan Y  
n : Jumlah data  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y<sup>67</sup>

Analisis koreiasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai  $r > 0$  artinya terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan :

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

$r = 0$  (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$r > 0$  (ada hubungan positif)

$r < 0$  (ada hubungan negatif)

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dan variabel Y secara signifikan. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., p. 72

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = banyaknya sampel data<sup>68</sup>

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga  $t$  pada tabel dengan melihat derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ ). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

berarti korelasi signifikan

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti korelasi tidak signifikan

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Sudjana. Op. cit., p.380

<sup>69</sup> Sudjana. *Ibid.*, p.369.